

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT
TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN
SUKARELA
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**DICKY MAHARDIKA SAPUTRA
NIM. 12030113130230**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dicky Mahardika Saputra

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130230

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK
KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
TINGKAT PENGUNGKAPAN SUKARELA
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, SE, M. Adv.Acc., Akt.

Semarang, 20 September 2017
Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, SE, M. Adv. Acc., Akt.)
NIP. 196905061999031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dicky Mahardika Saputra

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130230

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK
KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
TINGKAT PENGUNGKAPAN SUKARELA (Studi
pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Januari 2018, Tim Penguji:

1. Herry Laksito, SE, M. Adv. Acc., Akt. (.....)
2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Dicky Mahardika Saputra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: PENGARUH KARAKTERISTIK KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN SUKARELA (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat, atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Juni 2017
Yang membuat pernyataan,

(Dicky Mahardika Saputra)
NIM: 12030113130230

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan”

(Q.S. Al-Mujadillah:11)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

*Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan
Semangat dan harapan didalam doa-doa nya untuk saya
Serta selalu mengingatkan saya untuk ibadah dan belajar
Sahabat, teman-teman, dosen dan semua pihak yang
Telah memberikan dukungan untuk saya*

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the influence of audit committee characteristics that are measured by audit committee independence, size, financial expertise and frequency of meetings to corporate voluntary disclosure.

Data that used as object in this research are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015. Based on the sampling selection technique is used purposive sampling, There are 91 annual reports of manufacturing companies that meet the research criteria. The analytical method used in this research is multiple regression analysis with approaches of ordinary least square that have fulfilled classical assumptions (normality, heteroscedasticity, and multicollinearity) and after that can do the F test and t test.

During the period of observation showed that the data in this research have fulfilled the classical assumptions so that it can be processed by regression analysis. From the results of hypothesis test as simultaneously (F test) showed that the independence, size, financial expertise and frequency of meetings of audit committee have a significant effect on the company's voluntary disclosure. Based on partial hypothesis test results, it shows that the independence and size of the audit committee have a positive and significant impact on the corporate voluntary disclosure. Other independent variables such as financial experts and the frequency of audit committee meetings do not show a significant influence on the corporate voluntary disclosure.

Keywords: Characteristics of the audit committee; Corporate voluntary disclosure; corporate governance.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit yang diukur dengan independensi, ukuran, ahli keuangan dan frekuensi rapat komite audit terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.

Data yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Berdasarkan teknik pemilihan sampel dengan purposif sampling, ada 91 laporan tahunan perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda pendekatan ordinary least square yang telah memenuhi asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinieritas) dan setelahnya dapat dilakukan uji F dan uji t.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi klasik sehingga dapat diolah dengan analisis regresi. Dari hasil uji hipotesis secara simultan atau serentak (uji F) menunjukkan bahwa independensi, ukuran, ahli keuangan dan frekuensi rapat komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan sukarela perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, menunjukkan bahwa independensi dan ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan sukarela perusahaan. Variabel independen lainnya seperti ahli keuangan dan frekuensi rapat komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan sukarela perusahaan.

Kata kunci: Karakteristik komite audit; pengungkapan sukarela perusahaan; tata kelola perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan ridho-Nya sehingga skripsi yang penulis buat dengan judul “Pengaruh Karakteristik Karakteristik Komite Audit Terhadap Tingkat Pengungkapan Sukarela (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Segala upaya yang telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dengan segala kerendahan hati kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Akt., Ph.D dan Agung Juliarto selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Bapak Herry Laksito, SE, M. Adv.Acc., Akt.selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, dorongan, pengetahuan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Anis Chariri, SE, Mcom, PhD. AK. CA. selaku dosen wali penulis yang telah memberi arahan dan nasihat selama ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluruh staf TU Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan selama proses dan administrasi perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang semoga selalu dalam limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya untuk Ayah saya Bisri Chasan dan Ibu saya Dedeh Rosidah serta Bapak Usup yang selalu memberikan motivasi, semangat dan segala doa yang dicurahkan untuk kesuksesan saya.
8. Kakak saya yaitu Dinhas Taufik Hibaturahman dan Anisya Nadhilah yang selalu memacu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yang terkasih Amanda Solihah, terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang setiap hari menjadi semangat dalam menjalani perkuliahan.
10. Teman-teman Koko Squad (Ridho, Ben, Sentra, dan Farel) terima kasih telah membantu saya melewati suka duka selama masa perkuliahan.
11. Sahabat-sahabatku (Taufik , Anto, Noval, Andrea, Fadhil, dan Jalu) terima kasih atas persahabatan dan dukungan yang luar biasa.

12. Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2013 yang telah membuat suasana belajar yang baik dan memberikan warna selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
13. Teman-teman KKN desa Boyoteluk yang telah membantu melewati masa-masa KKN dengan sangat menyenangkan dan secara tidak langsung telah memberikan pembelajaran bagi diri penulis.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis membuka kritik dan saran yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 8 Juni 2017

Penulis

Dicky Mahardika Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori Agensi (Agency Theory)	7
2.2 Komite Audit	8

2.2.1	Pengertian Komite Audit	8
2.2.2	Komposisi dan Persyaratan Anggota Komite Audit	9
2.2.3	Tanggung Jawab dan Tugas Komite Audit	10
2.3	Pengungkapan Sukarela	12
2.4	Penelitian Sebelumnya	12
2.5	Kerangka Penelitian	13
2.6	Perumusan Hipotesis	15
2.6.1	Pengaruh independensi komite audit terhadap pengungkapan sukarela	15
2.6.2	Pengaruh ukuran komite audit terhadap pengungkapan sukarela	16
2.6.3	Pengaruh ahli keuangan pada komite audit terhadap pengungkapan sukarela	16
2.6.4	Pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap pengungkapan sukarela	17
BAB III	METODE PENELITIAN	19
3.1	Populasi dan Sampel	19
3.2	Jenis dan Sumber Data	19
3.3	Metode Pengumpulan Data	19
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
3.4.1	Variabel Independen	20
3.4.1.1	Pengungkapan Sukarela	20
3.4.2	Variabel Dependen	23
3.4.2.1	Independensi Komite Audit	23
3.4.2.2	Ukuran Komite Audit	23
3.4.2.3	Jumlah Ahli Keuangan Komite Audit	23
3.4.2.4	Frekuensi Rapat Komite Audit	24
3.5	Metode Analisis	24
3.5.1	Statistik Deskriptif	24

3.5.2 Uji Asumsi Klasik	25
3.5.2.1 Uji Normalitas	25
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas	26
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	26
3.5.3 Analisis Regresi	27
3.5.4 Uji Hipotesis	28
3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	28
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	28
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.2 Analisis Deskriptif	31
4.3 Uji Asumsi Klasik	33
4.3.1 Uji Normalitas	34
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	38
4.3.3 Uji Multikolinieritas	39
4.4 Analisis Regresi	40
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda	40
4.4.2 Pengujian Hipotesis	42
4.4.2.1 Uji F	42
4.4.2.2 Uji R^2	43
4.4.2.3 Uji t	44
4.5 Intepretasi Hasil	46
4.5.1 Independensi Komite Audit terhadap Pengungkapan Sukarela	46
4.5.2 Ukuran Komite Audit terhadap Luas Pengungkapan Sukarela	47

4.5.3 Ahli keungan pada komite audit terhadap luas pengungkapan sukarela	47
4.5.4 Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Luas Pengungkapan Sukarela	48
BAB V PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Implikasi Penelitian	50
5.3 Keterbatasan Penelitian	50
5.4 Saran Penelitian	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Daftar Item Pengungkapan Sukarela	20
Tabel 4.1 Tabel Pemilihan Sampel	31
Tabel 4.2 Analisis Statistif Deskriptif	32
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	37
Tabel 4.4 Rangkuman nilai VIF	39
Tabel 4.5 Uji Regresi Berganda	40
Tabel 4.6 Hasil Uji F	42
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.8 Ringkasan Pengujian Hipotesis	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.3 Scatterplot	39
Gambar 4.1 Normal P-P Plot	35
Gambar 4.2 Histogram	36
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel dan Tabulasi Data	56
Lampiran B Output SPSS	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengungkapan akuntansi pada suatu perusahaan sangat penting bagi *stakeholder*, hal ini karena pengungkapan akuntansi memberikan informasi yang sangat berguna untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Botosan (1997) mengatakan bahwa pelaporan keuangan tahunan merupakan salah satu sumber informasi yang paling berguna bagi pihak eksternal perusahaan.

Proses akuntansi pada perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan sebagai alat komunikasi untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan ataupun aktivitas yang dilakukan. Laporan keuangan pada dasarnya terdiri dari laporan posisi keuangan (*financial position*), laporan laba rugi dan pendahapatan komprehensif lainnya (*profit or loss and other comprehensive income*) serta laporan perubahan ekuitas (*changes in equity*). Seringkali ditambahkan laporan keuangan tambahan untuk membantu memberikan penjelasan lebih lanjut dan kepentingan analisa.

Terdapat dua jenis pengungkapan dalam laporan keuangan, yaitu pengungkapan wajib yang telah diatur dalam standar akuntansi yang berlaku dan pengungkapan sukarela. Peraturan mengenai pengungkapan informasi dalam laporan tahunan di Indonesia dikeluarkan oleh Ketua BAPEPAM melalui keputusan nomor

17/PM/2002 atau VIII.G.7. sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan informasi finansial maupun non-finansial mengenai operasi perusahaan yang tidak diatur dalam peraturan tertulis.

Dalam hubungan principal-agent, manajemen ditunjuk secara hukum bertindak atas nama prinsipal dan bekerja selaras dengan kepentingan perusahaan, manajemen tidak boleh memiliki konflik kepentingan dengan memberikan keputusan hanya untuk memaksimalkan kepentingan pribadi. Bila agen terus melakukan tindakan yang tidak menguntungkan prinsipal, dalam jangka panjang bisa merugikan kepentingan perusahaan tersebut.

Dalam teori agensi juga dijelaskan mengenai masalah asimetri informasi (*information asymetry*). Asimetri informasi yang terjadi antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan tindakan oportunistis seperti manajemen laba mengenai kinerja ekonomi perusahaan, yang dapat merugikan pemilik (pemegang saham).

Komite audit disebut sebagai salah satu partisipan corporate governance yang penting dan memiliki pengaruh yang besar. Dengan demikian komite audit memegang kunci penting dalam pengawasan praktik pengungkapan dan kontrol internal yang dilakukan manajer.

Komite audit yang efektif dapat mengurangi asimetri informasi yang diterima antara manajemen dan *stakeholders* dengan meningkatkan praktek pengungkapan dari informasi perusahaan yang dipublikasikan. Sehingga berdampak pada meningkatnya kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan.

Pengungkapan dan transparansi laporan keuangan yang baik penting dilakukan perusahaan dalam upaya melindungi hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang mencerminkan perusahaan seutuhnya. Pengungkapan sukarela sebagai mekanisme yang dapat mengurangi asimetri informasi dianggap dapat digunakan untuk mewujudkan hal tersebut. Hal ini karena pengungkapan sukarela menunjukkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam menjalankan bisnis.

Susanto (1992) mengatakan bahwa laporan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan memberikan data keuangan yang lebih lengkap dibanding dengan laporan perusahaan yang belum terdaftar, hal ini dikarenakan laporan perusahaan-perusahaan tersebut telah memenuhi standar akuntansi serta memiliki pengalaman lebih dalam pelaporan keuangan tahunan.

Dalam penelitian sebelumnya hubungan antara tata kelola perusahaan dengan pengungkapan sukarela perusahaan hanya berfokus pada dewan dan struktur kepemilikan. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa karakteristik komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Namun, masih sedikit yang membahas tentang apakah komite audit dapat meningkatkan pengungkapan sukarela suatu perusahaan. Maka dari itu, dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik komite audit terhadap tingkat pengungkapan sukarela.

Dengan uraian tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan pengujian dan analisis melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakteristik

Komite Audit Terhadap Tingkat Pengungkapan Sukarela Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat independensi komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela?
2. Apakah jumlah ahli keuangan dalam komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela?
3. Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela?
4. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik komite audit (independensi, jumlah ahli keuangan, frekuensi rapat, ukuran) pada dalam pengungkapan sukarela laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Bagi akademis

Penelitian ini memberi kontribusi bagi penelitian dalam mengetahui pengaruh karakteristik komite audit pada pengungkapan sukarela pada perusahaan non-keuangan di Indonesia.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat bermanfaat dalam pembentukan komite audit yang ideal dalam membuat keputusan pengungkapan yang tepat, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain serta memperoleh kepercayaan dari investor.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Telaah pustaka

Bab ini akan menjelaskan mengenai tinjauan penelitian terdahulu, kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian, serta alur pemikiran penelitian ini.

Bab III Metode penelitian

Bab metode penelitian berisi sub bab variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis.

Bab IV Hasil dan analisis

Bab hasil dan analisis terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

Bab V Penutup

Bab penutup terdiri dari kesimpulan, implikasi, keterbatasan, dan saran.